

## *Lampiran I*

### **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI RSI NU DEMAK**

#### **A. Pedoman Observasi**

Penulis dalam melakukan observasi atau pengamatan di RSI NU Demak, mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap di RSI NU Demak. Hal tersebut peneliti lakukan guna memperoleh data yang valid dan lengkap, sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan. Adapun pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Mengamati letak geografis dan lingkungan RSI NU Demak.
2. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana RSI NU Demak.
3. Mengamati pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap di RSI NU Demak.

#### **B. Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa dokumen. Seperti surat, naskah, dan dokumen lainnya

1. Profil RSI NU Demak
2. Layanan bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap
3. Rekam medis tentang jumlah pasien rawat inap
4. Struktur organisasi RSI NU Demak

#### **C. Pedoman Wawancara**

Teknik yang peneliti gunakan dalam menggali data salah satunya menggunakan teknik wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah peneliti susun secara terarah dan sistematis sebagai salah satu upaya untuk memperoleh informasi dan data yang objektif. Penulis melaksanakan wawancara dengan petugas kerohanian, pasien rawat inap, keluarga pasien rawat inap, pimpinan RSI NU Demak. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan sebagai berikut:

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PETUGAS KEROHANIAN  
DI RSI NU DEMAK**

**1. Identitas Petugas Bimroh**

- a. Nama?
- b. pendidikan terakhir?
- c. Sudah berapa lama anda bekerja disini?

**2. Bimbingan rohani Islam**

- a. Sejarah bimbingan rohani Islam di RSI NU Demak?
- b. Fungsi dan tujuan bimbingan rohani Islam?
- c. Sarana dan prasarana bimbingan rohani Islam?
- d. Struktur organisasi bimbingan rohani Islam?
- e. Program kerja bimbingan rohani Islam dan agenda kegiatan petugas binroh di Rumah Sakit?

**3. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap**

- a. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap?
- b. Kapan/ jam berapa petugas binroh visit ke pasien?
- c. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk sekali visite?
- d. Apakah materi yang disampaikan?
- e. Apakah metode yang digunakan?
- f. Apakah media yang digunakan?
- g. Berapakah jumlah pasien yang terkunjungi setiap harinya?
- h. Apakah semua pasien yang dirawat inap dapat terkunjungi semua?
- i. Apakah ada form pencatatan kunjungan pasien?
- j. Apakah unit kerja bimbingan rohani Islam memiliki Standart Operasional Pelayanan (SOP) dan prosedur kerja sebagai acuan pada saat melaksanakan kegiatan?
- k. Apakah pelaksanaan bimbingan rohani Islam sudah mengacu pada Standart Operasional Pelayanan (SOP) dan prosedur kerja?
- l. Bagaimana respon pasien saat menerima layanan bimbingan rohani Islam?
- m. Bagaimana keadaan pasien setelah mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam

**4. Problematika dan strategi pengembangan LBRI**

- a. Problematika apa saja yang muncul dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap?
- b. Usaha-usaha apa saja yang sudah/ akan dilakukan petugas binroh dalam menangani problematika tersebut?

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PASIEN RAWAT INAP DI RSI NU  
DEMAK**

**1. Identitas Pasien**

- a. Nama?
- b. Umur?
- c. Agama?
- d. Penyakit?
- e. Alamat?

**2. Respon pasien rawat inap terhadap LBRI**

- a. Bagaimana pendapat pasien tentang layanan bimbingan rohani Islam di RSI NU Demak?
- b. Bagaimana pendapat pasien tentang petugas binroh di RSI NU Demak?
- c. Kapan/ jam berapa biasanya pasien dikunjungi petugas binroh?
- d. Apa materi yang disampaikan?
- e. Apa metode yang digunakan?
- f. Apa media yang digunakan?
- g. Berapa lama proses layanan bimbingan rohani Islam?
- h. Bagaimana keadaan pasien setelah mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam?
- i. Apa harapan pasien dengan adanya layanan bimbingan rohani Islam di RSI NU Demak?

**Instrumen Wawancara dengan Keluarga Pasien Rawat Inap di RSI NU Demak**

**1. Identitas Keluarga**

- a. Nama?
- b. Hubungan dengan pasien?

**2. Respon keluarga terhadap LBRI**

- a. Bagaimana pendapat keluarga tentang layanan bimbingan rohani Islam di RSI NU Demak?
- b. Bagaimana pendapat keluarga tentang petugas binroh di RSI NU Demak?
- c. Kapan/ jam berapa biasanya pasien dikunjungi petugas binroh?
- d. Apa materi yang disampaikan?
- e. Apa metode yang digunakan?
- f. Apa media yang digunakan?
- g. Berapa lama proses layanan bimbingan rohani Islam?

- h. Bagaimana keadaan pasien setelah mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam?
- i. Apa harapan keluarga dengan adanya layanan bimbingan rohani Islam di RSI NU Demak?

### **Instrumen Wawancara dengan Pimpinan RSI NU Demak**

#### **1. Identitas**

- a. Nama?
- b. Jabatan?

#### **2. Problematika LBRI**

- a. Sejak kapan RSI NU Demak menerapkan LBRI?
- b. Bagaimana pelaksanaan LBRI di RSI NU Demak?
- c. Problem-problem apa saja yang menghambat LBRI?
- d. Bagaimana solusi penanganannya?

## **Deskripsi hasil wawancara:**

### **1. Wawancara dengan Petugas Kerohanian**

Petugas kerohanian RSI NU Demak ada satu orang, yaitu Bapak Muslih, beliau adalah lulusan dari Fakultas Pendidikan Agama Islam, beliau bekerja menjadi petugas kerohanian di RSI NU Demak kurang lebih selama 13 tahun.

Beliau menyatakan bahwa LBRI di RSU NU Demak sudah ada cukup lama. LBRI dilaksanakan oleh Bimroh. Petugas bimroh adalah beliau sendiri. LBRI merupakan kegiatan dakwah Islamiyah di samping sebagai bagian integral dari pengobatan holistik. Proses pelaksanaan LBRI merupakan suatu rangkaian kegiatan penyampaian nasehat-nasehat islami pada pasien rawat inap dan diakhiri dengan doa bersama. Beliau biasanya visit ke pasien pada pagi hari, kurang lebih pukul 08.30-11.30. Petugas memilih waktu pagi karena pada waktu pagi pasien lebih terlihat segar, sehingga apa yang disampaikan beliau dapat dengan mudah diterima oleh pasien. Rohaniawan memerlukan waktu tiga sampai lima menit untuk visit setiap pasien. Biasanya LBRI yang disampaikan kepada pasien rohaniawan pada umumnya adalah motivasi dan doa. Apabila ada pasien yang meminta secara khusus dapat dilakukan. Namun jarang ada pasien yang meminta secara khusus. Beliau mengaku bahwa semua pasien seringkali tidak dikunjungi semua, beliau hanya dapat mengunjungi sekitar 90-95% dari seluruh pasien yang dirawat inap. Hal ini karena LBRI yang ada di RSI NU Demak tidak hanya untuk pasien rawat inap saja tetapi juga untuk karyawan RSI NU Demak. Beliau sendiri juga yang mengkoordinasi kegiatan keagamaan di RSI NU Demak. Selain itu, Rohaniawan sering kali meninggalkan pasien ketika ada kegiatan di luar Rumah sakit. Seperti menjelang bulan ramadhan, beliau sering ada acara di luar Rumah Sakit. Maka alasan rohaniawan memberikan LBRI kepada karyawan selain untuk meningkatkan iman Islam karyawan juga untuk membantu membimbing pasien yang membutuhkan bila rohaniawan tidak ada di tempat.

Tugas pokok rohaniawan diantaranya: *pertama*, Memberikan pelayanan bimbingan rohani Islam kepada pasien rawat inap. Pasien yang masih sadar diberikan motivasi, nasehat, serta doa. Jika kondisi pasien tidak sadar dan tidak bisa diajak komunikasi, maka pihak Rohaniawan memberikan nasehat kepada keluarga pasien untuk ikut serta mendoakan si pasien agar lekas sembuh. Sedangkan untuk pasien sakaratul maut, yaitu dengan memberikan bimbingan talqindan membacakan surat yasin bersama keluarga pasien. Dan apabila pasien meninggal dunia, maka Rohaniawan memimpin ucapan "*Innalillahi wa Inna Ilaihi raaji'un*", dengan disertai nasehat agar keluarga yang ditinggalkan ikhlas dan dapat menerima musibahyang menimpanya. Pihak Rohaniawan

bersedia merawat jenazah dan mengantar sampai rumah duka, jika pihak keluarga menyetujui dan berkenan. *Kedua*, Mengkoordinasi pengajian yang diadakan setiap hari Selasa, pukul 07.00-08.00 WIB. *Ketiga*, Memimpin istighosah yang bersifat mingguan maupun selapanan. Istighosah mingguan diadakan pada hari Kamis selesai jama'ah dhuhur. *Keempat*, Mengkoordinir zakat berupa zakat mal maupun zakat fitrah. *Kelima*, Jika bulan Ramadhan maka Rohaniawan juga mengkoordinir beberapa acara, antara lain kultum diadakan setelah jama'ah dhuhur, pembagian takjil untuk karyawan, pasien dan seluruh pengunjung RSI NU Demak, dan tidak lupa Rohaniawan juga mengurus kegiatan tadarus selama bulan puasa berlangsung.

(Selasa, 9 Mei 2017)

## **2. Wawancara dengan pasien dan keluarga yang menunggu pasien**

Hasil wawancara dengan enam pasien rawat inap dan keluarga yang menunggu pasien, sebagai berikut:

- a. Bapak Ramijan, pasien VIP1, penyakit: diabetes, alamat: Demak. Beliau bersama istrinya belum mengerti tentang layanan bimbingan rohani Islam. Namun mereka merasa senang dengan layanan doa yang diberikan oleh petugas kerohanian. Mereka meyakini dengan doa dapat menenangkan hati mereka, menjadikan mereka ikhlas dan sabar dalam menghadapi keadaan sakit.
- b. Bu Suprapti, pasien VIP 2, penyakit: lambung, alamat: Mijen. Keluarga pasien merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh RSI NU Demak baik layanan medis maupun layanan non medis (layanan bimbingan rohani Islam). Mereka mengerti tentang layanan bimbingan rohani Islam di RSI NU Demak. Mereka merasa senang dengan layanan bimbingan rohani Islam melalui doa yang diberikan. Mereka meyakini bahwa dengan doa dapat mempercepat proses kesembuhan. Karena penyakit datangnya dari Allah maka kesembuhan pun juga datangnya dari Allah, sedangkan berobat adalah perantara.
- c. Bu Sukarni, pasien kelas dua Ruang Wahab Chasbullah, alamat: Demak. Beliau beserta keluarganya belum mengerti tentang layanan bimbingan rohani Islam. Namun mereka merasa senang di doakan oleh Rohaniawan. Mereka merasa lebih tenang setelah di doakan. (Jumat, 21 April 2017)
- d. Bu Salamah, pasien kelas tiga Ruang Wahab Chasbullah, penyakit: pasca operasi, alamat: Gajah. Keluarga pasien belum mengerti tentang adanya layanan bimbingan rohani Islam, mereka menganggap Rohaniawan adalah tukang doa, meskipun demikian

mereka merasa senang didoakan oleh rohaniawan. Mereka meyakini dengan didoakan pasien bisa cepat sembuh.

- e. Bu Prasetyo, pasien kelas tujuh Ruang KH. Hasyim Asy'ari, penyakit: stroke ringan, alamat: Kauman. Bu Prasetyo adalah pasien stroke ringan, beliau masih bisa diajak komunikasi. Beliau mengetahui tentang layanan bimbingan rohani Islam yang ada di Rumah sakit Islam NU Demak. Itulah salah satu alasan mengapa beliau ingin dirawat di rumah sakit tersebut, sebelumnya beliau juga pernah opname dan dirawat di RSI NU Demak. Beliau merasa senang didoakan oleh rohaniawan. Bahkan beliau meminta untuk seringkali dikunjungi dan didoakan. Beliau juga meyakini bahwa sakit juga bisa disebabkan oleh dosa yang diperbuat dan mungkin dengan terapi agama bisa menghapus dosanya, menghilangkan sakitnya.
- f. Adek Mitata Ihsani, pasien anak kelas empat, penyakit: demam, tipes, dabakan, alamat: Sokokidul 06/01 Kebun Agung, Demak. Ibu dari adek mitata belum mengerti tentang layanan bimbingan rohani Islam. Namun beliau merasa senang dengan layanan bimbingan rohani Islam yang diberikan. Menurut beliau dengan didoakan dapat memberikan ketenangan dan mendekatkan diri dengan Allah. (Selasa, 9 Mei 2017)

### **3. Wawancara dengan pimpinan RSI NU Demak**

Menurut Bu Khoirul Umiyat, LBRI di RSI NU Demak sudah cukup baik. Menurut beliau, Bapak Muslih sudah memenuhi syarat sebagai petugas kerohanian, beliau memiliki pengetahuan dan wawasan agama yang cukup ( lulusan dari Fakultas pendidikan Agama Islam). Sedangkan untuk jumlah tenaga rohaniawan, untuk sementara ini cukup dilaksanakan oleh satu petugas, karena petugas rohaniawan setiap harinya hampir dapat mengunjungi semua pasien rawat inap setiap harinya. Selain itu, tugas rohaniawan juga mendapat bantuan dari DEPAK yang melaksanakan tugasnya di RSI NU Demak. (jumat, 21 April 2017)



## *Lampiran II*

### **TUPOKSI KEROHANIAN RSI NU DEMAK**

Petugas kerohanian (Bimbingan Rohani Islam / BRI) RSI NU Demak, mempunyai tugas menyelenggarakan bimbingan kerohanian islam sesuai dengan ajaran (ASWAJA) *Ahlissunnah wal jama'ah* terhadap pasien rawat inap, gawat darurat, perawatan intensif, penunjang rumah sakit, pemulasaraan janazah, serta pelaksanaan dakwah kepada karyawan rsi nu demak dan masyarakat.

- a. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Kerohanian mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
  1. Mewujudkan visi dan misi RSI NU Demak'
  2. Melaksanakan program BRI bagi pasien RI, rawat intensif, gawat darurat, persiapan pembedahan, pasca pembedahan, pemulasaraan janazah, dakwah kepada karyawan RSI NU maupun masyarakat umum.
  3. Melaksanakan program kerja kerohanian secara teknis maupun operasional berdasar aturan hukum islam yang berlaku.
  4. Menyusun rencana kebutuhan, penyediaan, serta penataan buku panduan, peralatan ibadah, buku penuntun guna memenuhi kebutuhan peribadatan pasien maupun pengunjung RSI NU Demak.
  5. Mengkoordinasikan tugas-tugas yang akan dilaksanakan dengan instalasi lain di lingkungan RSI NU Demak agar tugas-tugas dapat terlaksana dengan lancar dan tepat waktu.
  6. Menyelenggarakan dakwah ajaran Aswaja baik di intern RSI NU maupun masyarakat umum.
  7. Melaksanakan tugas pemulasaraan janazah, pemulangan serta penguburan yang dilakukan RSI NU Demak.
  8. Merencanakan dan mengusulkan sarana/prasarana serta kebutuhan tenaga guna membantu pelaksanaan tugas instalasi kerohanian.
  9. Menyelenggarakan kegiatan administrasi di instalasi kerohanian.
  10. Mengelola segala sarana dan mengusulkan kebutuhan instalasi kerohanian.
  11. Mengkoordinasikan pemeliharaan peralatan dan fasilitas instalasi kerohanian dengan bagian RT.

12. Menyusun konsep laporan pelaksanaan tugas dan naskah dinas yang berkaitan dengan tugas pekerjaan instalasi secara berkala maupun insidental sebagai bahan masukan atasan.
13. Mendistribusikan tugas bawahan sesuai dengan bidang tugas masing-masing, agar tugas terbagi habis dan dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.
14. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing.

Lampiran III













**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogoloyo No.09.  
Demak**

## **PELAYANAN ROHANI PASIEN KATOLIK**

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman**

**1/1**

**Prosedur Tetap**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh:**

**Direktur**

**Dr. H. Abdul Aziz**

**NPP.9.200**

**Pengertian**

Memberikan pelayanan rohani kepada pasien agama katolik

**Tujuan**

1. Memberikan bimbingan dan peneguhan iman akan kesembuhan sakitnya
2. Memberikan penghiburan dan kekuatan serta ketabahan kepada keluarga.

**Kebijakan**

SK Direktur No.

**Prosedur**

1. Rohaniawan menerima pemberitahuan, dari petugas BPI ( Bimbingan pelayanan islam ) bahwa ada pasien yang memerlukan pelayanan kerohanian katolik di RSI NU Demak
2. Rohaniawan datang ke RSI NU melapor kesecurity RSI NU dan menjelaskan maksud kedatangannya, serta mengisi buku tamu. selanjutnya diantar oleh security keruang perawat yang dimaksud.
3. Rohaniawan mendatangi ruang perawatan pasien diantar perawat kemudian memrkenalkan diri serta menjelaskan maksud kedatangannya kepada pasien atau keluarganya.
4. Rohaniawan mengajak berdo'a atau mendo'akan pasien
5. Membacakan firman dan memberikan sedikit renungan / renungan pendek
6. Memberikan konsumsi / roti tanpa ragi berbentuk lingkaran dengan garis tengah 2,5 cm dan ketebalan 0,5 sm
7. Berpamitan pada pasien / keluarganya

**Unit terkait**

Petugas BPI, Perawat dan Sekurity





**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogoloyo No.09.  
Demak**

## BIMBINGAN PASIEN TERMINAL AGAMA KATOLIK

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman**

**1/1**

**Prosedur Tetap**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh:**

**Direktur**

**Dr. H. Abdul Aziz**

**NPP.9.200**

**Pengertian**

Membimbing dan melayani pasien yang sakit keras

**Tujuan**

Mendampingi dan mendo'akan pasien agar mantap akan datangnya kesehatan

**Kebijakan**

SK Direkter No.

**Prosedur**

- 1.Rohaniawan menerima pemberitahuan dari petugas BPI ( bimbingan pelayanan islam ) RSI NU Demak,bahwa ada pasien beragama katolik dalam keadaan sakit keras dan membutuhkan pelayanan kerohanian
- 2.Rohaniawan memberitahu kepada Romo / Pastur di semarang,bahwa di RSI NU Demak ada pasien beragama katolik yang sedang sakit keras dan membutuhkan pendampingan dan pelayanan dari Romo / Pastur
- 3.Romo / Pastur datang ke RSI NU Demak dan melapor ke security ,menjelaskan maksud kedatangannya,mengisi buku tamu kemudian diantar petugas security ke ruang pos / perawat dimaksud
- 4.Romo / Pastur mengunjungi pasien diantar perawat atau petugas BPI dan menjelaskan maksud kedatangannya
- 5.Romo / Pastur memberikan pelayanan meliputi :
  - Pendampingan untuk mohon pengampunan dari tuhan
  - Pengusapan minyak suci pada dahi dan kedua telapak tangan
  - Pemberian konsumsi air suci ( kalau pasien bisa menelan )
  - Pemberkatan pada pasien
- 6.Romo / Pastur berpamitan

**Unit terkait**

Petugas BPI,Perawat dan Sekurity



**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogoloyo No.09.  
Demak**

## PERAWATAN / MANGRUKTI PADA JANAZAH KATOLIK

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman**

**Prosedur Tetap**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh:  
Direktur**

**Dr. H. Abdul Aziz  
NPP.9.200**

**Pengertian**

Perawatan / Mangrukti pada janazah beragama katolik

**Tujuan**

Memberikan pelayanan perawatan kepada janazah secara kaotolik

**Kebijakan**

SK Direktur No.

**Prosedur**

- 1.Rohaniawan menerima pemberitahuan dari petugas BPI RSI NU Demak,bahwa ada keluarga pasien yang meminta pelayanan perawatan janazah secara katolik
- 2.Rohaniawan datang ke RSI NU Demak dan pelapor ke petugas sekurity,menyampaikan maksud dantujuannya.diantar sekurity ke kamar janazah
- 3.Rohaniawan datang keruang perawatan janazah disertai beberapa pengurus gereja untuk merawat janazah.
- 4.Menyiapkan peralatan yang diperlukan yaitu
  - Dipan / alas untuk meletakkan janazah waktu dimandikan
  - Ember,ciduk / siwur,tong besar untuk tempat air
  - Dipan / alas untuk tempat memberi / memakaikan pakaian pada janazah
- 5.Menyiapan peti janazahbeserta uga rampenya / perlengkapan ( oleh keluuarga janazah )
- 6.Melakukan pemberkatan pada janazah
- 7.Pemberangkatan janazah

**Unit terkait**

Petugas BPI,Perawat dan sekurity



**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogoloyo No.09.  
Demak**

## **BIMBINGAN PASIEN TERMINAL BERAGAMA KRISTEN**

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman**

**1/1**

**Prosedur Tetap**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh:**

**Direktur**

**Dr. H. Abdul Aziz**

**NPP.9.200**

**Pengertian**

Bimbingan yang diberikan pada pasien kritis atau keluarganya

**Tujuan**

1. Menuntun pasien untuk lebih siap iman menerima panggilan  
2. Menkuatkan iman keluarga agar siap menerima ketentuan Tuhan yang pasti berlaku untuk semua umat ciptaanNya.

**Kebijakan**

SK Direktur No.

**Prosedur**

1. Terima informasi dari petugas BPI (bimbingan pelayanan islam) RSI NU Demak bahwa di RSI NU ada pasien kristen yang sedang kritis dan menginginkan bimbingan kerohanian.  
2. Rohaniawan secepatnya mendatangi pasien dimaksud, dengan melapor ke security RSI NU kemudian diantar oleh security ke pos perawatan yang dimaksud  
3. Rohaniawan menginformasikan maksudnya pada keperawatan dan menanyakan kondisi terakhir pasien  
4. Rohaniawan mendatangi ruang pasien diantar oleh perawat / petugas BPI RSI NU Demak.  
5. Memberikan bimbingan pada pasien (bila sadar) dan pada keluarganya ( bila tidak sadar ) dengan membacakan Firman Tuhan / renungan singkat untuk memotivasi pasien atau keluarganya supaya siap menerima panggilan Tuhan.  
6. Berpamitan.

**Unit terkait**

Keperawatan, petugas BPI dan Security



Rumah Sakit  
Islam Nahdlotul  
Ulama' Demak  
Jl.Jogoloyo No.09  
Demak

## PEMULASARAAN JANAZAH KRISTEN

No Dokumen

No Revisi

Halaman

1/2

Prosedur Tetap

Tgl Terbit

Ditetapkan Oleh:

Direktur

Dr. H. Abdul Aziz

NPP.9.200

**Pengertian**

Rumah sakit islam NU Demak memberikan fasilitas pelayanan pemandian dan penyucian jenazah beragama kristen dengan menyerahkan sepenuhnya pada keluarga atau rohaniawan dari gereja yang ditunjuk oleh keluarga.

**Tujuan**

1. Memberikan pelayanan perawatan jenazah
2. Meringankan beban keluarga jenazah

**Kebijakan**

Sk Direktur No.

**Prosedur**

1. Petugas BPI RSI NU Demak menginformasikan kepada keluarga jenazah bahwa, di RSI NU Demak ada pelayanan jenazah kristen. Jika keluarga menghendaki pelayanan pemulasaraan jenazah maka, petugas BPI segera memberikan formulir "kesediaan tindakan terhadap jenazah" kepada keluarga.
2. Petugas BPI segera menginformasikan kepada rohaniawan atau gereja
3. Tindakan pemandian jenazah dilakukan oleh tim rohaniawan atau gereja yang ditunjuk untuk pelayanan pemulasaraan jenazah
4. Diperlukan peralatan atau perlengkapan sebagai berikut :
  - a. **Pemandian jenazah.**
    - Ember dan gayung
    - Selang air / kran
    - Sabun mandi cair
    - Sampo
    - Wash lap
    - Handuk



**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogoloyo No.09  
Demak**

## PEMULASARAAN JANAZAH KRISTEN

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman**

**2 / 2**

**Prosedur Tetap**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh:**

**Direktur**

**Dr. H. Abdul Aziz**

**NPP.9.200**

**Prosedur**

**b. Untuk jenazah.**

- Pakaian (hem dan celana )
- Dasi
- Sepatu
- kapas
- Kapur barus
- Minyak wangi
- Peti mati
- Bedak,lipstik ( untuk jenazah wanita )

5.Petugas pemulasara mencuci tangan dan memaai APD ( Alat pelindung diri )

6.semua peralatan setelah digunakan diletakkan kembali pada tempatnya

7.Petugas cleaning service membersihkan empat pemandian setelah selesai digunakan

8.Petugas pemulasara mencuci tangan setelah selesai memndikan jenazah.

**Unit terkait**

BPI,Keperawatan , cleaning service dan Laundry



**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogoloyo No.09  
Demak.**

## **BIMBINGAN PASIEN SAKARATUL MAUT**

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman  
1 / 1**

**STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh:  
Direktur RSI NU Demak**

**Dr. H. Abdul Aziz  
NPP.9.200**

**Pengertian**

Pemberian bimbingan spiritual kepada pasien yang secara medis sudah memasuki fase terminal / sakaratulmaut.

**Tujuan**

1. Membimbing pasien untu mendekatkan diri kepada Allah SWT .
2. Membimbing keluarga agar senantiasa sabar dan ikhlas menerima ketentuan Allah .

**Kebijakan**

SK Direktur No.

**Prosedur**

1. Perawat menginformasikan kepada petugas Kerohanian mengenai adanya pasien terminal melalui pesawat telepon ruangan : line 113 atau No Extensi 100
2. Petugas Kerohanian mencatat informasi dari perawatan dalam buku **“Laporan Bimbingan Pasien SakaratulMaut”**
3. Petugas Kerohanian mendatangi nurse station maksimal 5 menit dari informasi yang diterima, dan mengkonfirmasi ulang kondisi dan ruang rawat inap pasien.
4. Petugas Kerohanian menuntun pasien dengan kalimah toyyibah atau dzikr singkat.
5. Petugas Kerohanian memberikan motivasi spiritual kepada keluarga pasien dan mengarahkan mereka untuk membaca doa / Al Quran.

**Unit Terkait**

Keperawatan



**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogoloyo No.09  
Demak**

## PELAYANAN ROHANI PASIEN MUSLIM

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman :  
/3**

**STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh:  
Direktur  
  
Dr.H.Abdul Aziz  
NPP.9.200**

**Pengertian**

Kunjungan yang dilakukan petugas kerohanian kepada pasien yang dirawat di Rsi Nu Demak untuk memberikan motivasi keagamaan,dzikir dan doa.

**Tujuan**

1. Upaya untuk membantu proses kesembuhan pasien dengan terapi konseling religious.
2. Sebagai bagian dari penunjang yang melengkapi pelayanan kesehatan secara medis.
3. Memberikan motivasi spiritual dan doa kepada pasien rawat inap.
4. Sebagai bentuk pendampingan kepada keluarga agar tetap menjaga hati dari berbagai prasangka atas musibah yang menimpa anggota keluarganya.

**Kebijakan**

SK Direktur No: 002/RSI NU/HPK/XI/2013

**Prosedur**

1. Perawat menginformasikan kepada pasien atau keluarga tentang adanya pelayanan kerohanian pada awal orientasi ruangan.
2. Perawat memberikan form kesediaan bimbingan rohani islam,yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh petugas bimbingan pelayanan islam(BPI)
3. Petugas bimbingan pelayanan islam mendatangi ruang perawat dengan mengucapkan salam
4. Petugas bimbingan pelayanan islam mengidentifikasi pasien yang telah memberikan kesediaan untuk dilakukan bimbingan rohani melalui surat kesediaan yang ditandatangani oleh pasien atau keluarganya..
5. Petugas bimbingan pelayanan islam menanyakan kepada perawat kondisi terkini ,pasien baru atau pasien yang dipandang sangat membutuhkan bimbingan khusus, sebelum dilakukan bimbingan.



**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogoloyo No.09  
Demak**

## PELAYANAN ROHANI PASIEN MUSLIM

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman :**

**/3**

**STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh:**

**Direktur**

**Dr.H.Abdul Aziz**

**NPP.9.200**

### **Prosedur**

6. Petugas bimbingan pelayanan islam mengunjungi pasien dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan mulai memberikan motivasi spiritual dengan bahasa yang bisa dimengerti.
7. Patugas bimbingan pelayanan islam memberikan motivasi dan mengajak berdoa sesuai dengan kondisi pasien.dengan rincian sebagai berikut:
  - a.Pasien baru dengan kondisi baik,
    - \*Motivasi,bahwa semua penyakit pasti ada obatnya,Allah dzat yang menyembuhkan sedang obat dan dokter hanya sebatas perantara.
    - \*Doa : / رواه أحمد والحكيم / لكل داء دواء فإذا أصيب دواء الداء برأ بإذن الله تعالى / وإذا مرضت فهو يشفين / الشعراء : ٨٠ / لا بأس طهور إن شاء الله
  - اللهم رب الناس أذهب البأس إشف أنت الشافي لا شفاء إلا شفاؤك شفاء لا يغادر سقما
  - b.Pasien lama kondisi labil,
    - \*Motivasi:Tetap ikhtiyar,Sabar Tawakkal,Husnudzon pada Allah dan tidak putus asa dan tetap beribadah ( shalat ).
    - \*Doa : أسأل الله العظيم رب العرش العظيم أن يشفيك ٧ اللهم اجعل مرضه / ها كفارة لذنوبه / ها .
  - c.Pasien terminal / kritis.
    - \*Motivasidilakukan pada keluarganya: Untuk selau sabar,tawakkal,ikhlahsh menerima apapun yang menjadi kehendak Allah manusia hanya bisa



	<p>ikhtiyar.dan diajak mendoakan pada pasien.</p> <p>*Doa : ربنا أفرغ علينا صبرا وثبت أقدامنا وانصرنا على القوم الكافرين ربنا أفرغ علينا صبرا وتوفنا مسلمين ربنا توفنا مسلمين وألحقنا بالصالحين ألهم أحيه / ها ما كانت الحياة خيرا له / لها وتوفه /ها ما كانت الوفاة خيرا له / لها .</p> <p>d.Pasien anak.</p> <p>*.Motivasi diberikan pada keluarganya :Untuk tetap sabar,tawakkal serta dapat mendidik anak dengan baik dan benar karna anak adalah harta yang tak ternilai.</p> <p>*Doa : ربنا هب لنا من أزواجنا وذرياتنا قره أعين واجعلنا للمتقين إماما ربنا هب لنا من لدنك ذرية طيبة إنك سميع الدعاء</p> <p>8. .Petugas bimbingan pelayanan islam mengingatkan pasien atau keluarga penunggu pasien tentang kewajiban beribadah kepada Allah SWT, khususnya sholat kecuali pasien dalam kondisi sedang haid atau nifas serta menginformasikan beberapa peralatan ibadah yang bisa dimanfaatkan oleh pasien.</p> <p>9 .Petugas bimbingan pelayanan islam mengucapkan terimakasih kepada pasien / keluarga yang sudah memberikan kepercayaan kepada RSI NU Demak sebagai perantara dalam proses penyembuhan.</p> <p>10 Petugas bimbingan pelayanan islam memberikan buku bimbingan ibadah kepada pasien / keluarga, sebelum berpamitan dan mengucapkan salam.</p> <p>11 Petugas bimbingan pelayanan islam mencatat hasil kunjungan pasien dalam <i>spiritual record</i> ( RM No.....) dan melampirkan pada catatan medis pasien.</p>
<p><b>Unit Terkait</b></p>	<p>1. Kerohanian 2. Keperawatan</p>



**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogooyo No.09  
Demak**

## PEMANDIAN JENAZAH

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman:  
1/2**

**STANDARPROSEDUR  
OPERASIONAL**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh:  
Direktur  
  
Dr.H.Abdul Aziz  
NPP.9.200**

**Pengertian**

Tahapan yang dilakukan oleh petugas Pemulasara jenazah dalam membersihkan atau mensucikan jenazah sesuai syariat.

**Tujuan**

Memenuhi kewajiban muslim terhadap sesama, kaitannya dengan perawatan jenazah.

**Kebijakan**

SK Direktur No.

**Prosedur**

1. Cuci tangan dan gunakan APD pemulasaraan yang meliputi celemek, sepatu boot, masker dan
2. Tempatkan jenazah pada tempat pemandian dan lepaskan semua ikatan termasuk perban bila memungkinkan.
3. Bersihkan bekas luka dan bercak darah yang ada ditubuh jenazah menggunakan kapas dan air.
4. Tekan perut jenazah untuk membantu mengeluarkan kotoran melalui lubang anus.
5. Bersihkan alat vital dan dubur jenazah dengan air dan kapas.
6. Tutuplah hidung dan telinga jenazah dengan kapas, untuk menghindari masuknya air atau dengan cara meninggikan posisi kepala jenazah.
7. Lakukanlah niat memandikan jenazah: "*Nawaitu taghsilaa hadzal mayyiti/ hadzihil mayyitati fardlan lillahitaalaa*"



Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak Jl.Jogoloyo  
No.09 Demak

## PEMANDIAN JENAZAH

No Dokumen

No Revisi

Halaman:

2/2

STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL

Tanggal Terbit

Ditetapkan Oleh  
Direktue RSI NU Demak

Dr.H.Abdul Aziz  
NPP.9.200

Prosedur

8. Mulailah memandikan dengan membaca *basmallah*, dan ratakan air keseluruhan bagian tubuh jenazah dimulai dari anggota wudlu bagian kanan.
9. Gosok dan basuh berulang ulang pada bagian-bagian tubuh tertentu seperti telinga, leher, ketiak, lipatan siku, selangkangan, alat vital, anus, lipatan paha, sela selajari tangan dan kaki serta kukudan keramasi dengan sampoo
10. Berikan siraman terakhir dengan air kapur baru
11. Wudlukan jenazah sebagai purna tindakan pemandian dengan niat:  
*“Nawaitulwudlu’a ‘an hadzalmayyiti/hadzihilmayyitatillahita’ala.*
12. Keringkan jenazah dengan handuk, dan pindahkan pada tempat pengkafanan.
13. Bersihkan tempat pemandian dengan cairan clorin dengan kadar 0,5 % dan keringkan dengan lap.

Unit Terkait

Petugas Pemulasara Janazah, Clening Servise dan Loundry



**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogoloyo No.09.  
Demak**

## PEMULASARAAN JENAZAH MUSLIM

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman:**

**STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh:**

**Direktur**

**Dr.H.Abdul Aziz**

**NPP.9.200**

**Pengertian**

Rumah sakit memberikan pelayanan perawatan jenazah dengan jalan mensucikan, , mengkafani dan mensalati.

**Tujuan**

1. Memberikan pelayanan pemulasaraan jenazah.
2. Meringankan beban keluarga jenazah.

**Kebijakan**

SK Direktur No.

**Prosedur**

1. Petugas Pemulasara menginformasikan pelayanan pemulasaraan jenazah kepada keluarga, termasuk tarif jasa pelayanan.
2. Petugas Pemulasara memberikan formulir kesediaan tindakan terhadap jenazah kepada keluarganya.
3. Petugas Pemulasara mempersiapkan peralatan dan perlengkapan pemulasaraan jenazah yang meliputi:

**a. Pemandian jenazah:**

- Ember dan gayung
- Selang air/ kran
- Sabun mandi
- *Shampoo*
- Air kapur barus
- *Wash lap*
- Handuk



**Rumah Sakit Islam  
Nahdlotul Ulama'  
Demak  
Jl.Jogoloyo No.09.  
Demak**

## PEMULASARAAN JENAZAH MUSLIM

**No Dokumen**

**No Revisi**

**Halaman:**

**STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL**

**Tgl Terbit**

**Ditetapkan Oleh  
Direktur**

**Dr.H.Abdul Aziz  
NPP.9.200**

**Prosedur**

**b. Pengkafanan:**

- Kain kafan
  - Gunting ,Kapas,Kapur barus
  - Minyak wangi, Make up tools
4. Petugas Pemulasara mencuci tangan sebelum menggunakan APD.
  5. Petugas Pemulasara menawarkan kepada keluarga untuk ikut serta dalam proses pemandian jenazah.
  6. Mulailah mensucikan dan memandikan serta mengkafani jenazah sesuai syariat islam.
  7. Petugas Pemulasara mensholatkan jenazah ( apabila ada permohonan dari keluarga).
  8. Petugas Pemulasara meletakkan perlengkapan bekas pemandian seperti, handuk, *wash lap* dan kain penutup jenazah ditempat linen yang telah disediakan.
  9. Petugas laundry mengambil linen untuk dicuci.
  10. Petugas *cleaning service* membersihkan tempat pemandian dan pengkafanan jenazah, sesaat setelah prosesi pemulasaraan selesai dengan menggunakan cairan clorin dengan kadar 0.5 %.

Petugas Pemulasara mencuci tangan setelah mengakhiri pemulasaraan

**Unit Terkait**

Laundry dan sanitasi

Lampiran IV

Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. HAMKA Semarang 50185

Telpon: (024) 7606405, Faksimil: (024) 7606405, Website: www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor: B-05/Un.10.4/KTL.00/03/2017

15 Maret 2017

Tanggal

Hal: Permohonan Ijin Riset

Kepada Yth.

Direktur RSI NU Demak  
di Demak

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Muthohharoh  
NIM : 121111070  
Jurusan : Bimbingan dan penyuluhan Islam  
Judul Skripsi : **Problematika Pengembangan Layanan Bimbingan Rohani Islam pada Pasien Rawat Inap di RSI NU Demak dan Strategi Penangannya.**

Bermaksud melakukan kegiatan riset di RSI NU Demak. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ferdiansari

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo (sebagai laporan)

Surat Selesai Riset



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**RUMAH SAKIT ISLAM NU DEMAK**  
Jl. Jogoloyo No. 09 Demak, Telp. (0291) 685723, 682268  
UGD : (0291) 6904000, Fax. (0291) 685608

**SURAT KETERANGAN**

No. : 395/RSI NU/AUK/VI/2017

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Direktur Rumah Sakit Islam NU Demak, menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Muthoharoh  
NIM : 121111070  
Judul / Tema : Problematika Pengembangan Layanan Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap di RSI NU Demak dan Strategi Penanganannya

Telah menyelesaikan Riset untuk penyusunan Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang fakultas Dakwah dan Komunikasi

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Demak, 6 Juni 2017  
Rumah Sakit Islam NU Demak



Dr. H. Abdul Aziz, M.H. Kes  
Direktur

Sertifikat IMKA

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-0552/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

MUTHOHAROH : الطالبة

Grobogan, 17 Juli 1992 : تاريخ و محل الميلاد

121111070 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢ فبراير ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سamarang, ٢٣ فبراير ٢٠١٧

مدير،

  
الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز  
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا  
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد  
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول  
٢٩٩ : راسب وأدائها

رقم الشهادة : 220170268





Sertifikat TOEFL



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngalyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# Certificate

Nomor : Un.10.0/P3/PP.00.9/2117/2016

Certificate Number : 12016960

*This is to certify that*

**MUTHOHHAROH**  
Student Register Number: 20160142960

the TOEFL Preparation Test

*conducted by*

*the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"*  
Semarang

*On February 18th, 2016*

*and achieved the following result:*

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Vocabulary and Reading</i>	<i>Score</i>
43	37	46	420

Give in Semarang,  
February 4th, 2016

Director,  
**Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.**  
0321 199603 1 003



© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



115



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**  
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax: (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor: Un.06.0/L.1/PP.03.06/375/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **MUTHOHAROH**  
NIM : **121111070**  
Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-66 Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 di Kabupaten Pati, dengan nilai :

**81** ( **4,0 / A** )

Semarang, 21 Juni 2016

  
Dr. H. Sholahudin, M. Ag.  
000604 199403 1 004

Sertifikat OPAK



PANITIA PELAKSANA  
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)  
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH (BEM-FD)  
IAIN WALISONGO SEMARANG  
TAHUN 2012

PIAGAM PENGHARGAAN

No. In.06.1/Pan.Opak/BEM-FD/46/VIII/2012

Diberikan kepada :

Nama : MUTHHAROH  
NIM : 12.1111070  
Jurusan : BPI

Atas partisipasinya dalam kegiatan *Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Fakultas Dakwah Tahun 2012*, dengan tema:  
*"Membentuk Karakter Mahasiswa yang Religius, Peka Terhadap Realitas Sosial dan Berwawasan Kebangsaan"*  
yang dilaksanakan pada tanggal 8-9 Agustus 2012 bertempat di Aula Laboratorium Fakultas Dakwah, sebagai :

PESERTA

Semarang, 9 Agustus 2012  
Mengetahui,  
Pembantu Dekan III  
Fakultas Dakwah IAIN Walisongo

Dr. H. Ahmad Anas, M.A.,  
NIP. 19660513 199303 1 002

Panitia Pelaksana  
OPAK Fakultas Dakwah Tahun 2012  
Ketua

Muhim/nastul  
NIM. 091211053

Ketua BEM  
Fakultas Dakwah  
IAIN Walisongo  
Ahmad Saifulana Wardana  
NIP. 19710314063

Panitia Pelaksana  
OPAK  
Fakultas Dakwah  
IAIN Walisongo  
Sekretaris  
NIM. 091211066

Sertifikat PPL di RSI Sultan Agung Semarang



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muthohharoh  
Tempat, Tanggal lahir : Grobogan, 17 Juli 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Muthohharoh  
Orang Tua : Bapak : Tarli  
Ibu : Harturik  
Pekerjaan : Bapak : wiraswasta  
Ibu : Wiraswasta  
Jenjang pendidikan formal:  
Tahun 1998-2004 : SDN 02 Kemiri  
Tahun 2004-2007 : SMPN 01 Gubug  
Tahun 2007- 2010 : SMAN 01 Gubug  
Tahun 2012- Sekarang : UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi

Semarang, 30 Mei 2017

Yang Menyatakan,

Muthohharoh

121111070